

**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
TINGKAT PENGUNJUNG CAGAR BUDAYA NYI RORO
KIDUL DENGAN METODE *K-MEANS CLUSTERING***

SKRIPSI

MOH IVAL ALPIAN SOEKIRMAN

20210050107



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER, DAN DESAIN
SUKABUMI
2025**

**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
TINGKAT PENGUNJUNG CAGAR BUDAYA NYI RORO
KIDUL DENGAN METODE *K-MEANS CLUSTERING***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Menenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Komputer*

MOH IVAL ALPIAN SOEKIRMAN

20210050107



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER, DAN DESAIN
SUKABUMI**

2025

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
TINGKAT PENGUNJUNG CAGAR BUDAYA NYI RORO
KIDUL DENGAN *K-MEANS CLUSTERNG*

NAMA : MOH IVAL ALPIAN SOEKIRMAN

NIM : 20210050107

“Penulis menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah penulis jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti- bukti yang cukup, maka penulis bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Komputer penulis beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, 28 Juli 2025



MOH IVAL ALPIAN SOEKIRMAN

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

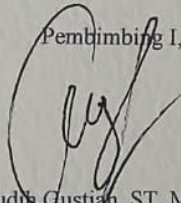
JUDUL : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
TINGKAT PENGUNJUNG CAGAR BUDAYA NYI RORO
KIDUL DENGAN *K-MEANS CLUSTERNG*

NAMA : MOH IVAL ALPIAN SOEKIRMAN

NIM : 20210050107

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui,
Sukabumi, 28 Juli 2025

Pembimbing I,



Dudik Gustian, ST., M.Kom
NIDN. 0405088001

Pembimbing II,



Moneyta Dholah Rosita, S.Kom., M.Kom
NIDN. 022022006

Ketua Program Studi Sistem Informasi,



Falentino Sembiring, M.Kom
NIDN. 0408029102

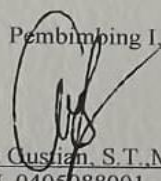
PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
TINGKAT PENGUNJUNG CAGAR BUDAYA
NYI RORO KIDUL DENGAN *K-MEANS CLUSTERING*
NAMA : MOH IVAL ALPIAN SOEKIRMAN
NIM : 20210050107

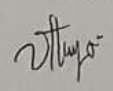
Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 28 Juli 2025. Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Komputer.

Sukabumi, 28 Juli 2025

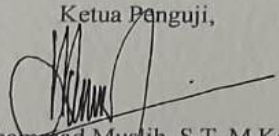
Pembimbing I,


Dudi H. Gusman, S.T., M.Kom
NIDN. 0405088001


Pembimbing II,


Moneyta Dholah Rosita, S.Kom., M.Kom
NIDN. 022022006

Ketua Penguji,


Muhammad Muslih, S.T., M.Kom
NIDN. 0429038501

Ketua Program Studi Sistem Informasi,


Valentino Sembiring, M.Kom
NIDN. 0408029102

PLH. Dekan Fakultas Teknik Komputer dan Desain,

Ir. Paikun, S.T., M., IPM., ASEAN. Eng
NIDN. 0402037410

HALAMAN PERUNTUKAN

Skripsi atau karya tulis ini kupersembahkan Ayahanda Iman S., yang dalam diamnya tersimpan kekuatan besar, selalu menjadi penopang langkah dan memberi contoh keteguhan hati dalam menghadapi kehidupan.

Ibunda Liyah, sosok penuh cinta dan kesabaran, yang kasih sayangnya tiada henti, dan doa-doanya menjadi cahaya dalam setiap perjalanan yang saya tempuh. Adik-adik tercinta juga yang mungkin belum mengerti apa itu kuliah, kampus semoga kalian bisa mencapai cita-cita kalian untuk menjadi seseorang yang berguna kelak.

1. Kepada Bapak Dudih Gustian, S.T., M.Kom, dosen pembimbing yang tidak hanya membagikan ilmu, tetapi juga memberikan kepercayaan, bimbingan, serta kesempatan untuk berkembang di dalam dan luar ruang kelas. Dukungan beliau sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Kepala Satuan Pendidikan SD Negeri Cioray beserta Rekan-rekan Dewan Guru yang selalu memberi dukungan penuh dalam segi memberi ijin untuk bimbingan maupun penggunaan fasilitas sekolah untuk mengurangi beban biaya penulis ucapkan banyak terimakasih.
3. Khusus pemilik NIM 20210050011, yang selalu menjadi tempat berpulang dalam lelah dan pencarian, terima kasih atas kesabaranmu yang tak bersyarat, doa-doa dalam diam namun penuh makna, dan cinta yang membuat segalanya terasa mungkin. Kamu adalah bagian dari alasan aku terus melangkah.
4. Juga untuk sahabat-sahabat seperjuangan, Fikri Faisal Hibatullah, S.Kom terutama keluarga besar Angkatan 2021 Sistem Informasi, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan bantuan dalam segala suka duka selama proses ini.

MOTTO

‘ Kesalahan terbesar seseorang adalah menganggap bahwa masih ada hari esok ‘

ABSTRACT

Intangible cultural heritage such as the legend of Nyi Roro Kidul plays a strategic role in the development of sustainable tourism, particularly in the Pelabuhanratu region of Sukabumi, West Java. Local traditions of pilgrimage, shrine visits, and spiritual rituals have generated a significant cultural attraction for tourists. This study aims to analyze and design an optimized information system to increase visitor levels at the Nyi Roro Kidul heritage site, utilizing the K-means clustering method. Primary data were collected via questionnaires from 150 respondents, comprising tourists, business actors, and local residents. The variables measured include visit frequency, cultural knowledge, involvement in cultural tourism activities, and perceived economic impact. The Clustering analysis identified five main clusters spiritual seekers, general tourists, active entrepreneurs, passive community members, and culture advocates. The spiritual seekers cluster is characterized by ritual motivations, while general tourists visit purely for recreation. Active entrepreneurs experience significant economic impact, passive community members show low involvement in cultural activities, and culture advocates support preservation without economic orientation. These findings reveal that the legend of Nyi Roro Kidul not only strengthens local cultural identity but also provides a market segmentation foundation for designing a cultural tourism information system. Based on each cluster's characteristics, the proposed information system includes tailored features such as personalized promotions, ritual and cultural information, and economic participation monitoring. It is expected that this system can enhance visitor engagement, improve promotional efficiency, boost economic contributions, and simultaneously preserve the cultural heritage of Nyi Roro Kidul.

Keywords : *Cultural heritage, Nyi Roro Kidul, cultural tourism information system, visitor, K-means clustering, tourism segmentation, Pelabuhanratu, cultural tourism, cultural preservation*

ABSTRAK

Cagar budaya takbenda seperti legenda Nyi Roro Kidul memiliki peran strategis dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan, khususnya di wilayah Pelabuhanratu, Sukabumi, Jawa Barat. Tradisi petilasan, ziarah, dan ritual spiritual yang berkembang di masyarakat setempat telah memunculkan daya tarik budaya yang signifikan bagi wisatawan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi yang dioptimalkan untuk meningkatkan tingkat pengunjung cagar budaya Nyi Roro Kidul, dengan menerapkan metode *K-means clustering*. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 150 responden yang terdiri dari wisatawan, pelaku usaha, dan masyarakat lokal. Variabel yang diukur mencakup frekuensi kunjungan, pengetahuan budaya, keterlibatan dalam kegiatan wisata budaya, serta dampak ekonomi yang dirasakan. Hasil analisis *Clustering* mengidentifikasi lima klaster utama pencari spiritual, wisatawan umum, pelaku usaha aktif, masyarakat pasif, dan pemerhati budaya. Klaster pencari spiritual ditandai oleh motivasi ritual, sementara wisatawan umum hadir untuk rekreasi belaka. Pelaku usaha aktif menunjukkan dampak ekonomi yang signifikan, masyarakat pasif kurang terlibat dalam kegiatan budaya, dan pemerhati budaya berperan dalam pelestarian tanpa orientasi ekonomi. Temuan ini mengungkap bahwa legenda Nyi Roro Kidul tidak hanya memperkuat identitas budaya lokal, tetapi juga memberikan dasar segmentasi pasar yang dapat dimanfaatkan dalam perancangan sistem informasi pariwisata. Berdasarkan karakteristik masing-masing klaster, dirancang sistem informasi yang menyediakan fitur khusus seperti layanan promosi yang dipersonalisasi, informasi ritual dan budaya, serta pemantauan partisipasi ekonomi. Diharapkan sistem ini dapat meningkatkan keterlibatan pengunjung, efisiensi promosi, dan kontribusi ekonomi sekaligus menjaga kelestarian budaya Nyi Roro Kidul.

Kata Kunci : Cagar budaya, Nyi Roro Kidul, sistem informasi pariwisata, pengunjung, *K-means clustering*, segmentasi wisata, Pelabuhanratu, pariwisata budaya, pelestarian budaya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan dan menganugerahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta atas berkah, ridho dan hidayahNya, sehingga penulis sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Tingkat Pengunjung Cagar Budaya Nyi Roro Kidul Dengan *K-means clustering*”. Shalawat serta salam penulis panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan kita dari zaman kebodohan kejaman yang terang benderang seperti sekarang ini, serta yang telah menjadi tauladan untuk umat islam menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Skripsi ini tersusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan sekaligus pertanggungjawaban akhir penulis sebagai mahasiswa jurusan Sistem Informasi Universitas Nusa Putra. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan baik dalam tutur kata maupun penulisan karya ilmiah, maka dengan itu penulis dengan penuh kerendahan hati mengharapkan dan menerima saran atau masukan dari berbagai pihak yang membaca skripsi penulis untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi kedepannya untuk diperbaiki supaya lebih sempurna dalam penulisan skripsi ini.

Skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak terlepas dari doa-doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kritik dan saran yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam dan tak terkira kepada :

1. Bapak Dr. Kurniawan, ST., M.Si, MM selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Ir. Anggy Pradiftha Junfithrana, S.Pd.,M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra.

3. Bapak Ir. Paikun, S.T., M.T., IPM., Asean Eng. Selaku Plt. Dekan Fakultas Teknik Komputer dan Desain Nusa Putra Sukabumi.
4. Bapak Falentino Sembiring, M.Kom Ketua Program Studi Sistem Informasi Nusa Putra Sukabumi.
5. Bapak Dudih Gustian, S.T., M.Kom selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang senantiasa selalu memberikan waktu, luang untuk bimbingan, serta memberikan arahan dan masukan perihal skripsi selama pembuatan skripsi mulai dari awal sampai akhir pembuatan skripsi.
6. Ibu Moneyta Dholah Rosita, S.Kom., M.Kom selaku dosen pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang senantiasa selalu memberikan waktu luang untuk bimbingan, serta memberikan saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi yang baik dan benar mulai dari awal pembuatan skripsi sampai selesai.
7. Para Dosen Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Putra Sukabumi.
8. Seluruh Civitas Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
9. Dinas Pengelola Geopark yang telah memberikan ijin penelitian penulis selama proses pembuatan skripsi berlangsung.
10. Kepada kedua orang tua, Ibu dan Bapak, untuk beliau berdualah skripsi ini penulis persembahkan. Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita yang diinginkan. Kelancaran dan kesuksesan penulis dalam segala hal kedepannya akan penulis bisa dapatkan karena berkat doa kedua orang tua.
11. Kepada teman-teman seperjuangan sistem informasi angkatan 2021 yang selalu *support* dan selalu mengingatkan penulis dalam pembuatan skripsi sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi sampai titik ini .
12. Serta banyak pihak yang terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan. Aamiin Allahumma Aamiin.

Sukabumi ,28 Juli 2025

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Ival Alpian Soekirman
NIM : 20210050107
Program Studi : Sistem Informasi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

"ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI TINGKAT PENGUNJUNG CAGAR BUDAYA NYI RORO KIDUL DENGAN K-MEANS CLUSTERING" Berdasarkan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Beserta Non Eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan dan Mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada tanggal : 28 Juli 2025

Yang menyatakan




MOH IVAL ALPIAN SOEKIRMAN
20210050107

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN PENULIS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERUNTUKAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
12.1	Latar Belakang
Belakang	1
12.2	Rumusan Masalah
Masalah	7
12.3	Batasan Masalah
Masalah	7
12.4	Tujuan Penelitian
Penelitian	8

12.5	Manfaat Penelitian	9
12.6	Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		11
2.1 Penelitian Terkait		11
2.2 Landasan Teori		16
2.3 <i>RoadMap</i> Penelitian		21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		23
3.1 Tahap Penelitian		23
3.2 Metode Penelitian		24
3.3 Metode Pengumpulan Data		25
3.4 <i>Data Processing</i>		27
3.5 Perangkat yang digunakan		28
3.6 Perancangan Sistem		32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1 Hasil		38
4.2 Pembahasan		79
BAB V PENUTUP		81
5.1 Kesimpulan		81
5.2 Saran		82
DAFTAR PUSTAKA		84

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pertanyaan Wawancara.....	26
Tabel 3. 2 Spesifikasi Perangkat Keras	29
Tabel 3. 3 Spesifikasi Perangkat Lunak.....	30
Tabel 4. 1 Pertanyaan dan Tanggapan Wawancara	38
Tabel 4. 2 Data Hasil Kuisisioner.....	47
Tabel 4. 3 Data Sampel Kuesioner Pengunjung	63
Tabel 4. 4 Hasil <i>Clustering</i> Literasi <i>K-Means</i>	68
Tabel 4. 5 <i>Centroid</i> Literasi Pertama.....	72
Tabel 4. 6 <i>Centroid</i> Literasi Kedua	73
Tabel 4. 7 <i>Centroid</i> Literasi Ketiga	74
Tabel 4. 8 <i>Centroid</i> Literasi Keempat	74
Tabel 4. 9 <i>Centroid</i> Literasi Kelima.....	75
Tabel 4. 10 <i>Centroid</i> Literasi Keenam	75
Tabel 4. 11 <i>Centroid</i> Literasi Ketujuh.....	75
Tabel 4. 12 <i>Centroid</i> Literasi Kedelapan.....	76
Tabel 4. 13 <i>Centroid</i> Literasi Kesembilan.....	76
Tabel 4. 14 <i>Centroid</i> Literasi Kesepuluh.....	77
Tabel 4. 15 <i>Centroid</i> Literasi Kesebelas.....	77
Tabel 4. 16 <i>Centroid</i> Literasi Kedua belas	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	2
Gambar 1. 2 Kamar <i>Private</i> & Pantai Karang Hawu.....	3
Gambar 1. 3 Grafik permasalahan yang ada di cagar budaya Nyi Roro Kidul	3
Gambar 1. 4 Data Pengunjung pada libur natal dan tahun baru	4
Gambar 2. 1 Rumus <i>K-means clustering</i>	19
Gambar 2. 2 Rumus <i>K-means clustering</i>	20
Gambar 2. 3 <i>RoadMap</i> Penelitian Yang Dirancang.....	21
Gambar 3. 1 Perancangan <i>Flowchart</i>	33
Gambar 3. 2 Perancangan <i>Localhost</i>	34
Gambar 3. 3 <i>Activity Diagram User</i>	36
Gambar 3. 4 Rancangan Tampilan <i>Website</i>	36
Gambar 4. 1 Usia Pengunjung	48
Gambar 4. 2 Jenis Kelamin Pengunjung	49
Gambar 4. 3 Kepuasan Pengunjung.....	50
Gambar 4. 4 Pendapatan UMKM	51
Gambar 4. 5 Daya Tarik Nyi Roro Kidul	52
Gambar 4. 6 Budaya Lokal Mendorong Pelestarian Usaha Lokal.....	53
Gambar 4. 7 Pelaku Usaha Mendukung Promosi Budaya Lokal.....	53
Gambar 4. 8 Tokoh Nyi Roro Kidul Memiliki Nilai Sejarah Yang Tinggi.....	54
Gambar 4. 9 Tampilan Menu Utama <i>Website</i>	55
Gambar 4. 10 Tampilan Menu Fasilitas.....	56
Gambar 4. 11 Tampilan Menu Fasilitas.....	57
Gambar 4. 12 Tampilan Menu Fasilitas.....	57
Gambar 4. 13 Tampilan Menu Fasilitas.....	58
Gambar 4. 14 Tampilan Menu Lokasi	59
Gambar 4. 15 Tampilan Menu Lokasi	60
Gambar 4. 16 Tampilan Menu Lokasi	60
Gambar 4. 17 Tampilan Menu Lokasi	60
Gambar 4. 18 Tampilan Menu Analisis Klaster Pengunjung	61

Gambar 4. 19 Tampilan Menu Media Sosial.....	62
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Survei Lokasi Penelitian	87
Lampiran 2 Observasi ke Dinas Pengelola Geopark Pelabuhanratu.....	88
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian Kepala Kantor Kasbang dan Politik Kabupaten Sukabumi.....	89
Lampiran 4 Dokumentasi Hasil Wawancara	90
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	91
Lampiran 6 Kuesioner Penelitian	92
Lampiran 7 Tanggapan Hasil Wawancara.....	93
Lampiran 8 Berita Acara Revisi Skripsi.....	105
Lampiran 9 <i>Letter Of Acceptance (LOA)</i>	106
Lampiran 10 Biodata Penulis	107



BAB I

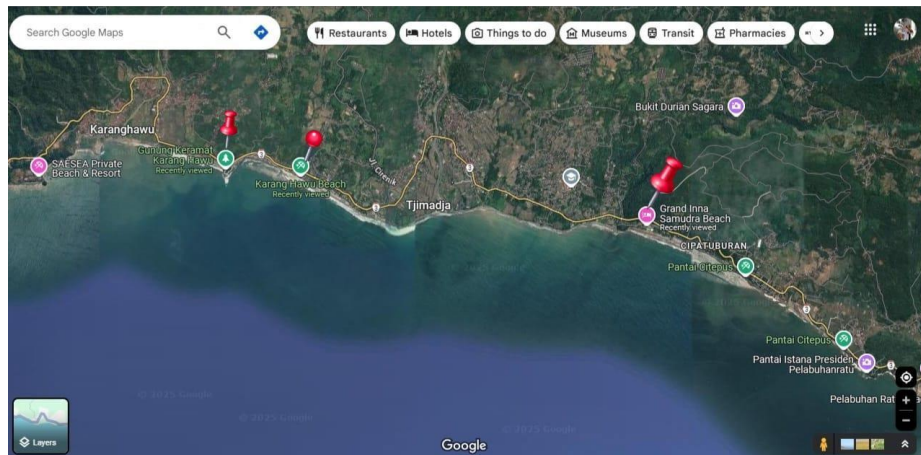
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Warisan budaya yang memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, atau kebudayaan dan membantu memperkuat identitas bangsa disebut sebagai warisan budaya. Salah satu warisan budaya takbenda yang memiliki nilai historis dan spiritual tinggi di Indonesia adalah mitos dan legenda Nyi Roro Kidul, yang berkembang kuat di wilayah pesisir selatan Pulau Jawa, khususnya Pelabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Narasi ini tidak hanya hidup dalam tradisi lisan masyarakat, tetapi juga telah menjadi ikon budaya lokal dan daya tarik wisata spiritual yang kuat.[1]

Objek dalam penelitian ini adalah warisan budaya takbenda berupa kepercayaan terhadap Nyi Roro Kidul yang terwujud dalam praktik ziarah, upacara adat, dan destinasi khusus seperti Pantai Karanghawu dan Kamar 308 Hotel Samudera *Beach*. Masyarakat lokal dan wisatawan dari berbagai daerah sering berkunjung ke tempat-tempat tersebut untuk tujuan religi, budaya, hingga hiburan spiritual. Fenomena ini menunjukkan adanya potensi ekonomi yang besar melalui pariwisata berbasis budaya.[2]

Masalah yang muncul adalah belum optimalnya dokumentasi dan pemanfaatan informasi budaya Nyi Roro Kidul untuk mendukung pengelolaan wisata yang berkelanjutan di kawasan Pelabuhanratu. Meskipun kepercayaan terhadap budaya lokal masih kuat, tidak tersedia sistem informasi atau pendekatan berbasis data yang mampu memetakan secara jelas bagaimana persepsi masyarakat dan wisatawan berkontribusi terhadap sektor pariwisata dan bisnis lokal. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan ilmiah untuk mengukur dan mengelompokkan persepsi ini secara sistematis. [3]



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Penelitian

Sumber: <https://www.google.com/maps>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah algoritma *K-means clustering*, sebuah teknik analisis data yang dapat digunakan untuk mengelompokkan responden berdasarkan pola jawaban kuisioner. Metode ini dipilih karena kemampuannya dalam memetakan klaster wisatawan atau pelaku usaha berdasarkan tingkat pemahaman, ketertarikan, dan kontribusi mereka terhadap budaya Nyi Roro Kidul dan dampaknya terhadap usaha lokal. Dengan metode ini, peneliti dapat menemukan segmentasi pengunjung yang relevan untuk strategi promosi dan pelestarian budaya.[4]

Solusi yang ditawarkan melalui pendekatan ini adalah analisis berbasis data untuk mengidentifikasi dan memahami kelompok masyarakat/wisatawan berdasarkan persepsi mereka, sehingga strategi promosi budaya dan pengelolaan wisata dapat disesuaikan secara lebih tepat sasaran. Informasi hasil segmentasi ini juga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan oleh pengelola wisata dan pemerintah daerah.[5]

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah memberikan dukungan ilmiah bagi manajemen wisata budaya, khususnya dalam merancang strategi promosi yang sesuai dengan karakteristik pasar wisata. Selain itu, penelitian ini juga mendorong pemanfaatan warisan budaya lokal sebagai bagian dari ekonomi kreatif yang berkelanjutan, dengan tetap menjaga nilai-nilai spiritual dan historis dari legenda Nyi Roro Kidul.

Sebagai dasar hukum, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya mendefinisikan bahwa “Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya yang perlu

dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan atau kebudayaan.” Selain itu, pengakuan terhadap warisan budaya takbenda seperti legenda Nyi Roro Kidul juga sejalan dengan Konvensi *UNESCO* tahun 2003 tentang Warisan Budaya Takbenda, yang menekankan pentingnya pelestarian tradisi lisan, praktik sosial, dan ekspresi budaya yang hidup di masyarakat. [6]



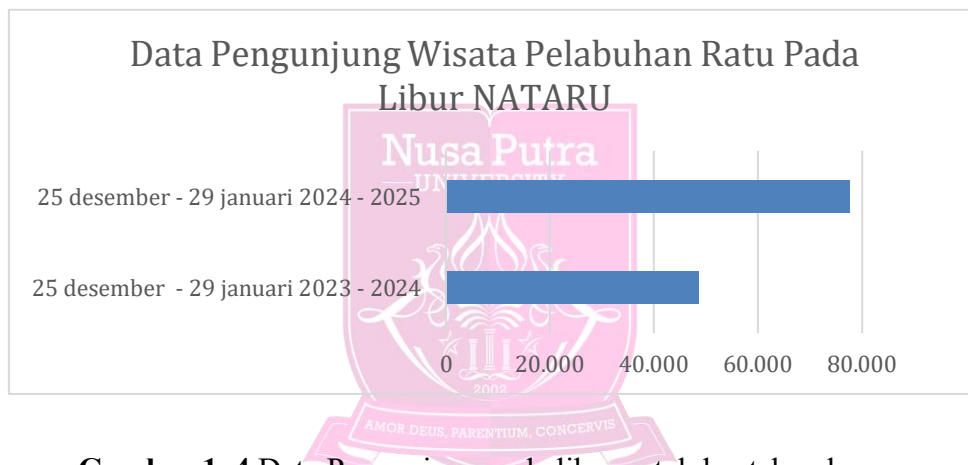
Gambar 1. 2 Kamar *Private* & Pantai Karang Hawu

Cagar budaya yang berkaitan dengan legenda Nyi Roro Kidul, seperti di kawasan Pelabuhanratu, memiliki potensi wisata budaya yang besar namun belum tergarap maksimal. Salah satu faktor utamanya adalah kepercayaan masyarakat terhadap mitos-mitos lokal yang berkembang, seperti larangan mengenakan pakaian hijau atau keyakinan bahwa Nyi Roro Kidul bisa “memanggil” manusia. Kepercayaan ini menciptakan ketakutan dan persepsi negatif yang berdampak pada rendahnya tingkat kunjungan wisatawan. Data dari Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi mencatat penurunan kunjungan sebesar 18% pada tahun 2023, terutama pada musim liburan, menunjukkan pengaruh signifikan dari persepsi budaya terhadap aktivitas wisata.



Gambar 1. 3 Grafik permasalahan yang ada di cagar budaya Nyi Roro Kidul

Survei internal Samudera *Beach* Hotel turut menguatkan temuan tersebut, di mana 45% responden menyatakan ragu atau takut untuk mengunjungi kamar 308 yang dianggap keramat dan berkaitan dengan Nyi Roro Kidul. Hal ini menandakan bahwa narasi mitologis, jika tidak dikemas secara edukatif dan informatif, justru dapat menghambat perkembangan sektor wisata budaya. Minimnya literasi budaya dan pelurusan narasi sejarah memperburuk kondisi ini, karena masyarakat lebih banyak dipengaruhi oleh informasi dari cerita rakyat, film horor, dan media sosial yang bersifat spekulatif. Hal ini berpengaruh pada kunjungan wisatawan pertanggal 25 Desember 2023 – 29 Januari 2024 dan pertanggal 25 Desember 2024 – 29 Januari 2025 pada hari libur natal dan tahun baru menurut data dari Sukabuminow.com [7]



Gambar 1. 4 Data Pengunjung pada libur natal dan tahun baru

Gambar grafik diatas menampilkan jumlah kunjungan wisatawan ke wilayah Pelabuhanratu sepanjang periode liburan Natal dan Tahun Baru (25 Desember – 29 Januari) dua tahun berturut-turut, berdasarkan data dari sukabuminow.com. Untuk periode 25 Desember 2023 hingga 29 Januari 2024, tercatat sekitar 50.000 pengunjung. Sedangkan untuk periode yang sama pada tahun berikutnya, yakni 25 Desember 2024 hingga 29 Januari 2025, jumlahnya melonjak secara signifikan mencapai sekitar 77.600 pengunjung. Tren peningkatan jumlah pengunjung ini mencerminkan pemulihan dan kebangkitan sektor pariwisata di Kabupaten Sukabumi pasca bencana. Kepercayaan wisatawan kembali pulih, didukung oleh okupansi penginapan yang juga mengalami peningkatan dan arus lalu lintas yang kembali lancar [7]. Meskipun perayaan tahun baru memang tidak setinggi tahun sebelumnya, jumlah orang yang datang ke destinasi seperti

Pantai Cisolok dan Palabuhanratu tetap mencapai ribuan, dengan estimasi sekitar 8.750 pengunjung pada malam pergantian tahun 2024-2025[7]. Secara keseluruhan, pergeseran dari sekitar 50 ribu ke hampir 78 ribu pengunjung menandakan adanya optimisme dan kekuatan kembali destinasi budaya Pelabuhanratu sebagai daya tarik wisatawan domestik. Ini juga menunjukkan bahwa upaya perbaikan infrastruktur serta strategi promosi yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kepercayaan pengunjung dan menghidupkan kembali potensi ekonomi lokal.

Dalam penelitian ini metode *K-means clustering* dipilih karena memiliki kemampuan untuk mengelompokkan data dalam jumlah besar secara efisien ke dalam beberapa kluster berdasarkan kemiripan karakteristik[8]. Mengingat data yang dikumpulkan dari responden mencakup berbagai aspek seperti persepsi budaya, keterlibatan ekonomi, tingkat kunjungan, hingga dukungan terhadap pelestarian budaya, maka diperlukan pendekatan yang mampu menyederhanakan kompleksitas data menjadi pola yang lebih bermakna. Metode *K-means clustering* memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi segmentasi pengunjung dan pelaku usaha secara objektif tanpa asumsi awal terhadap jumlah atau karakteristik kelompok. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu mengungkap perbedaan perilaku, motivasi, dan peran masyarakat serta wisatawan dalam mendukung eksistensi cagar budaya Nyi Roro Kidul. Selain itu, *K-means clustering* dipilih karena: Cepat dan mudah diimplementasikan untuk data berukuran sedang hingga besar. Dapat digunakan untuk visualisasi dan pengambilan keputusan berbasis data, seperti perancangan fitur sistem informasi sesuai kluster yang ditemukan. Fleksibel terhadap pembaruan data, sehingga hasil kluster dapat diperbarui secara berkala untuk pengembangan sistem informasi yang dinamis. Dengan demikian, metode *K-means clustering* memberikan dasar yang kuat dalam merancang sistem informasi yang responsif terhadap karakteristik pengguna, sekaligus menyediakan rekomendasi strategis berbasis data dalam optimalisasi promosi dan pengelolaan cagar budaya berbasis mitos Nyi Roro Kidul.

1. Segmentasi Pengunjung Berbasis Data

K-means clustering dapat mengelompokkan responden pengunjung, pelaku usaha, masyarakat ke dalam beberapa klaster berdasarkan perilaku, persepsi, dan keterlibatan mereka terhadap budaya Nyi Roro Kidul. Hal ini bermanfaat untuk: Mengetahui siapa yang benar-benar tertarik dengan wisata budaya (misalnya klaster pencari spiritual atau pemerhati budaya), Siapa yang hanya datang untuk rekreasi biasa (wisatawan umum), Siapa pelaku usaha yang terlibat aktif dalam ekosistem wisata budaya. Dampaknya, pemerintah atau pengelola dapat menyusun strategi promosi dan pengembangan wisata yang lebih tepat sasaran.

2. Memberikan Dasar Perancangan Sistem Informasi

Dengan hasil klasterisasi, sistem informasi yang akan dirancang bisa menyajikan konten yang disesuaikan dengan segmentasi pengunjung. Contoh: Untuk klaster pencari spiritual, disediakan info lengkap tentang situs petilasan, ritual, waktu ziarah. Untuk pelaku usaha, disediakan informasi untuk akses ke pantai karanghawu dan informasi tentang hotel. Untuk masyarakat netral, disediakan edukasi budaya untuk meningkatkan keterlibatan. Dampaknya pengunjung merasa lebih terlayani sesuai kebutuhan dan minatnya.

3. Mendukung Pengambilan Keputusan dan Evaluasi

Hasil klaster dapat dijadikan alat bantu oleh Dinas Pariwisata dan pengelola untuk: Menentukan prioritas pengembangan fasilitas, Mengevaluasi efektivitas promosi, Mengukur dampak budaya terhadap UMKM lokal. Dampaknya, program pelestarian budaya bisa dijalankan bersamaan dengan peningkatan ekonomi lokal secara terukur.

Manfaat Penelitian bagi Pengelola Cagar Budaya Nyi Roro Kidul Penelitian ini memberikan manfaat strategis bagi pihak pengelola cagar budaya Nyi Roro Kidul, terutama dalam hal perencanaan, promosi, dan pelayanan berbasis data. Melalui implementasi metode *K-means clustering*, pengelola dapat memahami segmentasi pengunjung berdasarkan minat, keterlibatan budaya, dan dampak ekonomi, sehingga dapat, Menyusun program wisata yang lebih tepat sasaran untuk setiap jenis pengunjung seperti wisatawan budaya, pelaku usaha, atau masyarakat lokal, Mengoptimalkan informasi dan pelayanan melalui sistem informasi berbasis *website* yang memuat konten edukatif, *route* wisata, fasilitas, serta sejarah budaya yang relevan. Meningkatkan promosi

digital dengan menyesuaikan isi dan strategi berdasarkan data segmentasi pengunjung yang sudah dianalisis, Mengidentifikasi potensi pengembangan fasilitas dan layanan sesuai kebutuhan klaster pengunjung, sehingga mendorong peningkatan kepuasan dan loyalitas wisatawan, Mendukung pelestarian budaya berbasis teknologi, yang tidak hanya mempertahankan nilai sejarah dan spiritualitas, tetapi juga berdampak pada pertumbuhan sektor pariwisata dan UMKM lokal. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan bagi pengelola dalam mengelola dan mengembangkan cagar budaya secara lebih terstruktur, inovatif, dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap mitos dan legenda Nyi Roro Kidul memengaruhi minat kunjungan ke situs cagar budaya di kawasan Pelabuhanratu?
2. Sejauh mana warisan budaya takbenda berupa kepercayaan terhadap Nyi Roro Kidul telah dimanfaatkan secara optimal dalam pengembangan pariwisata budaya dan ekonomi kreatif lokal di kawasan Pelabuhanratu?
3. Bagaimana pemanfaatan metode *K-means clustering* dalam sistem informasi pemetaan dapat digunakan untuk mengelompokkan persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap budaya Nyi Roro Kidul guna mendukung strategi promosi, edukasi, dan pelestarian wisata budaya yang berkelanjutan?

1.3 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup objek budaya yang diteliti dibatasi pada warisan budaya takbenda yang berkaitan dengan legenda Nyi Roro Kidul, khususnya pada lokasi-lokasi utama di wilayah Pelabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, seperti Pantai Karanghawu dan kamar 308 Hotel Samudera *Beach*.
2. Subjek penelitian dibatasi pada masyarakat lokal, wisatawan domestik, dan pelaku usaha pariwisata yang berada atau pernah berkunjung ke wilayah Pelabuhanratu, serta memiliki pengalaman atau pengetahuan mengenai mitos dan simbol-simbol budaya Nyi Roro Kidul.

3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada analisis persepsi, meliputi tiga aspek: tingkat pemahaman, ketertarikan, dan kontribusi terhadap budaya lokal. Aspek spiritual, mistik, atau teologis tidak dibahas secara mendalam dan hanya digunakan sebagai latar kultural.
4. Metode yang digunakan dibatasi pada algoritma *K-means clustering* untuk mengelompokkan data hasil kuesioner secara numerik dan eksploratif. Analisis lanjutan seperti *hierarchical Clustering*, *PCA*, atau analisis regresi tidak dibahas dalam penelitian ini.
5. Penelitian ini mengembangkan sistem informasi berbasis pemetaan visualisasi *Clustering* secara sederhana dalam bentuk dashboard atau tampilan spasial, bukan aplikasi komersial penuh atau berbasis *mobile/web* tingkat lanjut.
6. Data yang digunakan dibatasi pada hasil kuesioner tertutup dan terstruktur yang dikumpulkan dalam rentang waktu tertentu selama proses penelitian, sehingga tidak mencakup data historis jangka panjang maupun sumber terbuka dari media sosial.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap mitos dan legenda Nyi Roro Kidul serta pengaruhnya terhadap minat kunjungan ke situs cagar budaya di kawasan Pelabuhanratu.
2. Mengevaluasi pemanfaatan warisan budaya takbenda berupa kepercayaan terhadap Nyi Roro Kidul dalam pengembangan pariwisata budaya dan ekonomi kreatif lokal di kawasan Pelabuhanratu.
3. Menerapkan metode *K-means clustering* untuk mengelompokkan persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap budaya Nyi Roro Kidul dalam rangka mendukung strategi promosi, edukasi, dan pelestarian wisata budaya secara berkelanjutan.
4. Merancang sistem informasi pemetaan berbasis *clustering* sebagai alat bantu dalam proses analisis, visualisasi, dan pengambilan keputusan untuk optimalisasi pengelolaan dan promosi budaya Nyi Roro Kidul di kawasan wisata Pelabuhanratu.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pariwisata budaya, data *analytics* (khususnya klasterisasi), serta manajemen destinasi wisata. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan akademis bagi studi-studi selanjutnya, terutama yang mengkaji penerapan metode *K-Means Clustering* dalam konteks pengelolaan pariwisata budaya berbasis sistem informasi.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi, hasil segmentasi persepsi masyarakat dan wisatawan dapat menjadi dasar perumusan strategi promosi wisata berbasis budaya, termasuk peningkatan layanan, edukasi digital, serta pengembangan narasi budaya (*storytelling*) yang lebih menarik.
- 2) Bagi pelaku usaha lokal dan pengelola situs warisan budaya, hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang segmen pengunjung misalnya spiritual, budaya, umum, sehingga dapat digunakan untuk mengoptimalkan produk dan layanan, seperti penyusunan paket wisata tematik, produk souvenir khas, dan narasi budaya yang disesuaikan dengan target pasar.
- 3) Bagi pengembang sistem informasi, penelitian ini menjadi panduan dalam pengembangan fitur dan antarmuka, seperti peningkatan keamanan data, *user interface* (UI), fitur rekomendasi wisata, sistem pemesanan digital (*digital booking*), serta pengembangan versi *mobile* atau *dashboard* interaktif yang mendukung promosi dan pengelolaan wisata budaya secara digital.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan: Berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka: Penelitian terkait, Landasan teori, cagar budaya dan warisan budaya takbenda, pariwisata budaya, bisnis pariwisata dan ekonomi kreatif, pengertian

sistem informasi, pengertian kepuasan pengunjung, data mining, pengertian algoritma *K-means clustering* dan *roadmap penelitian*.

Bab III Metodologi Penelitian: Menjelaskan tahapan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, data *processing*, perangkat yang digunakan dan perancangan sistem.

Bab IV Hasil dan Pembahasan: Menyajikan hasil analisis data, pengelompokan klaster dan interpretasi hasil.

Bab V Penutup: Berisi kesimpulan, saran, keterbatasan penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

2.1 Penelitian Terkait

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Optimalisasi Tingkat Pengunjung Cagar Budaya Nyi Roro Kidul dengan *K-means clustering*, dapat disimpulkan bahwa legenda Nyi Roro Kidul memiliki pengaruh signifikan terhadap ketertarikan wisatawan terhadap objek-objek cagar budaya di wilayah Pelabuhanratu, Sukabumi. Melalui persepsi yang dikaji terhadap lima indikator, yaitu pendapatan UMKM, daya tarik legenda, pelestarian budaya lokal, peran pelaku usaha dalam promosi budaya, dan nilai sejarah tokoh Nyi Roro Kidul, ditemukan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian yang positif dan mendukung pelestarian budaya tersebut.

Hasil analisis *K-means clustering* menghasilkan lima klaster utama yang menggambarkan segmentasi masyarakat dan wisatawan, mulai dari yang sangat mendukung hingga yang kurang mendukung. Klaster C4 dan C5 mendominasi jumlah responden, menunjukkan bahwa sebagian besar responden menyadari pentingnya warisan budaya takbenda dalam mendorong pertumbuhan sektor ekonomi pariwisata.

Sistem informasi yang dirancang sebagai bagian dari penelitian ini telah mampu memvisualisasikan hasil klasterisasi ke dalam bentuk dashboard dan menu informatif, yang dapat digunakan sebagai media edukasi dan promosi berbasis data. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat pemahaman akan kontribusi budaya lokal terhadap sektor pariwisata, tetapi juga memberikan alat bantu strategis dalam pengambilan keputusan oleh *stakeholder*.



5.1 Saran

Untuk pemerintah daerah dan Dinas Pariwisata Kota Sukabumi, disarankan agar memanfaatkan hasil segmentasi ini sebagai dasar perumusan strategi promosi wisata yang berbasis budaya. Peningkatan fasilitas fisik, penguatan narasi budaya, dan edukasi digital dapat menjadi prioritas dalam menarik minat wisatawan, baik lokal maupun mancanegara. Strategi ini juga dapat diarahkan untuk memperkuat positioning Pelabuhanratu sebagai kawasan wisata spiritual dan budaya berbasis warisan takbenda.

Bagi pengelola situs budaya dan pelaku usaha lokal, diharapkan dapat terus berkolaborasi dalam pelestarian nilai-nilai budaya, sembari tetap mendorong kreativitas dalam mengemas produk dan jasa yang terhubung dengan simbol-simbol budaya Nyi Roro Kidul. Perpaduan antara narasi budaya dan produk kreatif seperti suvenir, kuliner lokal, atau paket wisata tematik dapat menjadi nilai tambah yang mendorong pertumbuhan UMKM di sektor pariwisata.

Untuk pengembangan sistem informasi selanjutnya, disarankan dilakukan peningkatan dari sisi teknis, baik dalam bentuk keamanan data, *UI/UX* antarmuka, maupun pengintegrasian fitur-fitur interaktif seperti *chatbot*, pemesanan *online*, sistem rekomendasi kunjungan, hingga pelaporan *real-time* jumlah pengunjung. Pengembangan ke *platform mobile* juga direkomendasikan agar jangkauan informasi lebih luas dan aksesibel bagi pengguna dari berbagai demografi dan lokasi geografis.

Dari sisi metodologis, perlu diakui bahwa keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan satu jenis algoritma *K-means clustering* dan cakupan responden yang masih terbatas pada kawasan Pelabuhanratu. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian hingga ke pantai selatan lainnya yang memiliki jejak budaya serupa. Penggabungan metode *Clustering* lain seperti *DBSCAN*, *hierarchical Clustering*, atau teknik pemodelan prediktif seperti *decision tree* dan *SVM* akan memperkaya analisis dan meningkatkan validitas hasil segmentasi.

Selain itu, penelitian dapat diperluas ke ranah digital *tourism* dan eksplorasi potensi warisan budaya dalam ekosistem *metaverse* atau realitas virtual. Pendekatan ini tidak

hanya menjawab tantangan era digital, tetapi juga membuka peluang baru dalam pelestarian dan promosi budaya berbasis teknologi secara *global*.

Kelebihan dari penelitian ini terletak pada pendekatannya yang *multidisipliner*, yaitu menggabungkan aspek budaya lokal dengan analisis teknologi informasi melalui metode data mining. Penggunaan algoritma *K-means clustering* juga mampu menghasilkan segmentasi persepsi masyarakat dan pelaku usaha secara objektif dan berbasis data. Selain itu, pengembangan sistem informasi sederhana berbasis *website* sebagai media pemetaan dan promosi budaya menunjukkan kontribusi praktis terhadap sektor pariwisata dan edukasi budaya.

Namun demikian, penelitian ini juga memiliki kekurangan. Pertama, keterbatasan jumlah responden dan area penelitian yang hanya mencakup Pelabuhanratu dapat membatasi generalisasi hasil. Kedua, sistem informasi yang dikembangkan masih bersifat dasar dan belum terintegrasi dengan sistem digital yang lebih kompleks, seperti GIS *Geographic Information System* atau aplikasi mobile berbasis *Android/iOS*. Ketiga, pemilihan satu metode *Clustering* tanpa validasi silang dengan metode lain dapat memengaruhi ketajaman segmentasi yang diperoleh.

Dengan mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan tersebut, penelitian ini tetap memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan wisata budaya lokal berbasis teknologi dan layak dijadikan landasan bagi studi lanjutan yang lebih mendalam dan luas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. L. Kusumah and G. Resmisari, “EKSPLORASI MITOS NYI RORO KIDUL DALAM,” 2024.
- [2] Y. Ichsan and Y. Hanafiah, “Mistisme dan Transendensi Sosio-kultural Islam di Masyarakat Pesisir Pantai Parangkusumo Yogyakarta,” *Fikri J. Kaji. Agama, Sos. dan Budaya*, vol. 5, no. 1, pp. 21–36, 2020.
- [3] J. Semarak, “*, Dwi Agus Styawan 1),” vol. 1, no. 2, pp. 46–56, 2023.
- [4] D. Rahmiyati and E. B. Siswantoro, “Penerapan Metode K-Means untuk Pemetaan Objek Wisata Sebagai Rekomendasi Prioritas Pengembangan Pariwisata,” vol. 6, no. 1, pp. 17–24, 2025.
- [5] P. J. Barat, “Segmentasi wisatawan berbasis pengalaman wisata di kawasan atraksi wisata alam pegunungan jawa barat,” pp. 115–130.
- [6] Webadmin IAAI Pusat, “Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya,” WebadminIAAIPusat.[Online].Available: <https://iaai.or.id/blog/2023/02/16/undang-undang-no-11-tahun-2010-tentang-cagar-budaya/>
- [7] A. Permana, “wisata kabupaten sukabumi bangkit,” sukabuminow.com. Accessed: Jul. 08, 2025. [Online]. Available: <https://sukabuminow.com/wisata-kabupaten-sukabumi-bangkit/>
- [8] P. Sari, “Algoritma K-Means Clustering: Sebuah Studi Literatur,” *J. Inform.*, vol. x, no. x, pp. 1–7, 2024, doi: 10.12345/juri.
- [9] A. Jauhari, D. R. Anamisa, and F. A. Mufarroha, “Analysis of Clusters Number Effect Based on K-Means Method for Tourist Attractions Segmentation,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 2406, no. 1, 2022, doi: 10.1088/1742-6596/2406/1/012024.
- [10] S. O. Tinting and A. P. W. Wibowo, *Analysis Of Tourist Visit Places Using Principal Component Analysis In The K-Means Method*, vol. 2024, no. December 2022. Atlantis Press International BV, 2024. doi: 10.2991/978-94-6463-618-5_4.
- [11] P. Studi, S. Terapan, T. Rekayasa, P. Lunak, J. T. Informasi, and P. N. Bali, “DALAM MEMILIH FASILITAS DI ARYA VILLAS UBUD DENGAN METODE K-MEANS CLUSTERING,” 2024.
- [12] L. Faradila, P. Amanda, and A. B. Setiawan, “Grouping the Number of Foreign Tourist Visits and Analysis of Tourism Competitiveness in East Java,” vol. 7, no. 1, pp. 55–63, 2024.
- [13] M. Chindyana and L. A. Wulandhari, “Segmentation of tourist interest on tourism object categories by comparing PSO K-means and DBSCAN method,” *Rev. d’Intelligence Artif.*, vol. 35, no. 1, pp. 23–37, 2021, doi: 10.18280/ria.350103.

- [14] X. Zhou and Z. Chen, "Destination attraction clustering: segmenting tourist movement patterns with geotagged information," *Tour. Geogr.*, vol. 25, no. 2–3, pp. 797–819, 2023, doi: 10.1080/14616688.2021.2006769.
- [15] I. G. K. K. Putra and I. G. W. S. Dharma, "Application of The K-Means Clustering Method To Search For Potential Tourists of Bendesa Hotel," *TIERS Inf. Technol. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–15, 2023, doi: 10.38043/tiers.v4i1.4297.
- [16] M. Carvache-Franco, C. Carrascosa-López, and W. Carvache-Franco, "Market Segmentation by Motivations in Ecotourism: Application in the Posets-Maladeta Natural Park, Spain," *Sustain.*, vol. 14, no. 9, 2022, doi: 10.3390/su14094892.
- [17] M. Carvache-Franco, W. Carvache-Franco, O. Carvache-Franco, and M. M. Solis-Radilla, "Tourism market segmentation applied to coastal and marine destinations: A study from Acapulco, Mexico," *Sustain.*, vol. 13, no. 24, pp. 1–15, 2021, doi: 10.3390/su132413903.
- [18] I. Marchevski and K. Neykova, "the Consumer Choice of Tourism Products – Sustainable Criteria for Market Segmentation," *Bus. Manag.*, vol. 2023, no. 2, pp. 5–22, 2023, doi: 10.58861/tae.bm.2023.2.01.
- [19] Undang-Undang, "Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya," *Jar. Dokumentasi dan Inf. Huk.*, vol. 54, pp. 1–77, 2010, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38552/uu-no-11-tahun-2010>
- [20] "Unesco." [Online]. Available: <https://ich.unesco.org/en/convention>
- [21] M. H. Yazid, "Ider Bumi : Daya Tarik Pariwisata Budaya," vol. 1, no. 1, pp. 10–20, 2025.
- [22] A. Denny, . L., and D. Yanti, "Analisis Multiplier Effect Dan Pembangunan Berkelanjutan Pusat Informasi Wisata," *J. IPTA*, vol. 9, no. 2, p. 321, 2021, doi: 10.24843/ipta.2021.v09.i02.p10.
- [23] Rahmawati, "Sistem Informasi Adalah: Pengertian, Jenis, dan Manfaatnya," cakrawalauniversity.[Online].Available: <https://www.cakrawala.ac.id/berita/sistem-informasi-adalah>
- [24] Dr. SUGIONO, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, vol. 11, no. 1.2019.[Online].Available: http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [25] V. Dwi, A. Putra, and R. Vindua, "IMPLEMENTASI DATA MINING DALAM OPTIMASI STOK BAHAN BAKU KUE DI PT . XYZ MENGGUNAKAN METODE K NEAREST NEIGHBOR," vol. 9, no. 3, pp. 4397–4403, 2025.
- [26] M. Ahmed, R. Seraj, and S. M. S. Islam, "The k-means algorithm: A comprehensive survey and performance evaluation," *Electron.*, vol. 9, no. 8, pp.

- 1–12, 2020, doi: 10.3390/electronics9081295.
- [27] P. Ke, “K-MEANS CLUSTERING,” pp. 1–16.
- [28] A. Guan, T. Cruz, B. Mattias, A. Shah, A. H. Hassberg, and S. Shariff-marco, “Combining Mixed Methods and Participatory Research Approaches to Identify Neighborhood-Level Needs During the COVID-19 Pandemic,” vol. 19, no. 1, pp. 103–117, 2025, doi: 10.1177/15586898231222037.
- [29] S. Sunarti, “Pariwisata Pelabuhan Ratu Jawa Barat Dilihat Dari Aspek Lingkungan Hidup,” *TULIP (Tulisan Ilm. Pariwisata)*, vol. 2, no. 1, pp. 13–28, 2020, [Online]. Available: <http://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/article/view/574>
- [30] G. Usg, “Grand Inna Samudra Beach Sukabumi Hotel Legend Yang Tetap Mengutamakan Kenyamanan & Keamanan Bagi Para Tamunya.” [Online]. Available: <https://www.majalahglobalreview.com/grand-inna-samudra-beach-sukabumi-hotel-legend-yang-tetap-mengutamakan-kenyamanan-keamanan-bagi-para-tamunya/>
- [31] “<https://www.google.com/maps>.” [Online]. Available: https://www.google.com/maps/place/Pesanggrahan+Ibu+Ratu+Kidul/@-6.9564145,106.4542389,759m/data=!3m2!1e3!4b1!4m6!3m5!1s0x2e4283443fe6dc33:0x70cb54c995c97c91!8m2!3d-6.9564145!4d106.4568138!16s%2Fg%2F11dym8zk16?entry=tту&g_ep=EgoyMDI1MDcwNy4wIKXMDSOASAFQAw%25
- [32] “<https://www.google.com/maps>.” [Online]. Available: https://www.google.com/maps/place/Pantai+Karang+Hawu/@-6.9577164,106.4552568,3036m/data=!3m2!1e3!4b1!4m6!3m5!1s0x2e428347285c4bb9:0xaaecbbdc0694986d!8m2!3d-6.9572382!4d106.4656706!16s%2Fg%2F11xy33jn3?entry=tту&g_ep=EgoyMDI1MDcwNy4wIKXMDSOASAFQAw%3D%3D
- [33] “<https://www.google.com/maps>.” [Online]. Available: https://www.google.com/maps/place/Gunung+Keramat+Karang+Hawu/@-6.9563722,106.4541715,759m/data=!3m2!1e3!4b1!4m6!3m5!1s0x2e4283f581682f69:0x9303d7bc7084707d!8m2!3d-6.9563722!4d106.4567464!16s%2Fg%2F11ghp0hz5y?entry=tту&g_ep=EgoyMDI1MDcwNy4wIKXMDSOASAFQAw%253
- [34] “<https://www.google.com/maps>.” [Online]. Available: https://www.google.com/maps/place/Grand+Inna+Samudra+Beach/@-6.9630639,106.5043076,759m/data=!3m1!1e3!4m9!3m8!1s0x2e428292d0f3415d:0x1567bf6e18fd7b9f!5m2!4m1!1i2!8m2!3d-6.9630639!4d106.5068825!16s%2Fg%2F11c0pynppw?entry=tту&g_ep=EgoyMDI1MDcwNy4wIKXMDSOASA

Lampiran 1 Survei Lokasi Penelitian



Lampiran 2 Observasi ke Dinas Pengelola Geopark Pelabuhanratu



Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian Kepala Kantor Kasbang dan Politik Kabupaten Sukabumi

RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE UNIT
SURAT PERMOHONAN PENELITIAN

Nomor : 296/RCSU/UNA/P/2025
Lampiran : 2 (satu) Berkas
Perihal : Permohonan Rekomendasi Tempat Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kasbang dan Politik Kabupaten Sukabumi

di Tempat

Dengan Hormat,
Dalam rangka kegiatan penelitian yang berjudul "Klasterisasi Data Mining Kawasan Geopark Ciletuh Palabuhan Ratu sebagai potensi Kabupaten Sukabumi dalam pengakuan konsistensi UNESCO level Dunia". Kegiatan ini diikuti oleh tim penelitian yang berjumlah 2 orang Dosen dan 6 mahasiswa yang akan dilaksanakan pada :

Waktu pelaksanaan : Maret 2025 s.d Februari 2026
Lokasi : Dinas Pariwisata, Dinas Kehutanan Flora Fauna, Dinas Kelautan Perikanan wilayah Selatan, Kecamatan Palabuhanratu dan Kecamatan Cisolok
Jumlah Peserta : 8 Orang Peneliti (data terlampir)

Adapun terkait hal lain yang menyangkut administrasi dan sebagainya dapat menyosul kami siapkan sesuai prosedur yang ada. Besar harapan kami agar surat permohonan ini dapat disetujui.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Sukabumi, 17 Februari 2025
Kefua Penelitian

Dudhi Gustian, M.Kom
NIDN. 0405088001

NUSA PUTRA WILLAGGI
Jl. Raya Silwangi Nomor 10 Telp. 0446016 Palabuhanratu 43364
0446016    


SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dudhi Gustian, M.Kom
NIK : 3272030508800021
Pekerjaan : Dosen Sistem dan Koordinator Penelitian dan Publikasi LPPH Universitas Nusa
Tempat/Tanggal Lahir : Sukabumi, 05 Agustus 1980
Alamat : Nusa Putra Residence No. 29 Rt 16/Rw 03, Desa Cisaat, Kecamatan Cisaat 43152
Nomor HP : 085723384566

Dengan ini menyatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan Penelitian dari lembaga Universitas Nusa Putra dengan jumlah peneliti 8 Orang. Kami akan mematuhi dan tidak melanggar segala ketentuan perundang-perundangan yang berlaku dan tetap menjaga kondusifitas, keamanan dan kenyamanan masyarakat setempat. Apabila di kemudian hari terjadi pelanggaran dan kelalaian/kesalahan saya, saya bersedia menerima segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sukabumi, 17 Februari 2025
Yang membuat pernyataan,

Dudhi Gustian, M.Kom
NIDN. 0405088001

PEMERINTAH KABUPATEN SUKABUMI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Raya Silwangi Nomor 10 Telp. 0446016 Palabuhanratu 43364
Laman: badankesbangpol.sukabumikab.go.id
Pos-el: bakeshang@badankesbangpol.sukabumikab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 000.9.2/529/Bakeshangpol/2025

Dasar : 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168); dan
2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Mesinbang : Surat Dari : RESEARCH AND COMMUNITY SERVICE UNIT
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
Nomor : 296/RCSU/UNA/P/2025
Tanggal : 17 Februari 2025
Perihal : Permohonan Rekomendasi Tempat Penelitian

Nama : DUDHI GUSTIAN, M.Kom
Alamat : Nusa Putra Residence No. 20 RT. 010 RW. 003, Desa Cisaat, Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi
Jabatan/Pekerjaan : Ketua Tim Peneliti
No. Telp : 0857-2338-4566
Judul/Tema : "Klasterisasi Data Mining Kawasan Geopark Ciletuh Palabuhanratu sebagai potensi Kabupaten Sukabumi dalam pengakuan konsistensi UNESCO level Dunia"
Bidang : Pariwisata Berkelanjutan
Lokasi : Kawasan Ciletuh Palabuhanratu Unesco Global Geopark (CPUGGP)
Lembaga/Instansi : Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi;
Yang Dituju : Dinas Perikanan Kabupaten Sukabumi;
Kantor Kecamatan Palabuhanratu; dan
Kantor Kecamatan Cisolok

Waktu : Maret 2025 s.d Februari 2026
Status : Baru
Jumlah Peserta : 8 (delapan) Orang, Nama Terlampir
Penanggungjawab : Dudhi Gustian, M.Kom

Dikeluarkan di : Palabuhanratu
Pada Tanggal : 25 Februari 2025

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Sukabumi,


Drs. TRI ROMADHONO S., M.A.P.
Pemimpin Utama Muda

 Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSSE) Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 4 Dokumentasi Hasil Wawancara



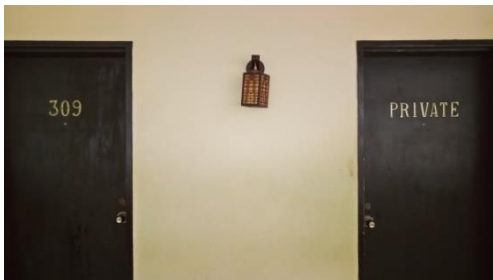
Jusarata
UNIVERSITY



DEUS, PA



Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 Kuesioner Penelitian

REKAMEN PENELITIAN

Judul: Strategi Capai Belajar Nya Bani Rukid terhadap Efikasi Partisipasi di Pradiklatannya sebagai Wawancara Berbasis Cerita UNESCO

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
 2. Usia : tahun
 3. Jenis Kelamin :
 4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMA ☐ Diploma ☐ D3 ☐ D4 ☐ Sarjana
 5. Pekerjaan :
 6. Sman : ☐ Wawancara ☐ Menyebarkan ☐ Fokus Tanya ☐ Pengumpulan

B. PETUNJUK PENGIRIMAN

Isi dari setiap paragraf, kalimat berkesinambungan dalam setiap paragraf, setiap kalimat dengan susunan sebagai berikut :
 1- Jangka Utama Singkat 2- Jangka 3- Jangka 4- Jangka 5- Jangka

C. PEMERIKSAAN

No	Pemeriksaan	1	2	3	4	5
1	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
2	Adanya unsur yang berkesinambungan dengan bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
3	Terdapat unsur berkesinambungan yang cukup untuk mengidentifikasi Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
4	Adanya unsur yang berkesinambungan yang cukup untuk mengidentifikasi Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
5	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
6	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
7	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
8	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
9	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
10	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
11	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
12	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
13	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
14	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
15	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
16	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
17	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
18	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
19	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
20	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
21	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
22	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
23	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
24	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
25	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
26	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
27	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
28	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
29	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
30	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
31	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
32	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
33	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
34	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
35	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
36	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
37	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
38	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
39	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
40	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
41	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
42	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
43	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
44	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
45	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
46	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12
47	Terdapat unsur berkesinambungan dalam bahasa Nya Bani Rukid	12	12	12	12	12</

[illegible][illegible]

23.11

72%

Saya memiliki pengamatan yang cukup tentang kegiatan Haji Boro Katalu. >

1

2

3

4

5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

Kisah dari cerita Haji Boro Katalu menarik bagi mahasiswa. >

1

2

3

4

5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

Aktivitas apa yang Anda lakukan saat mengikuti kegiatan ibadah tersebut? >

☐ Ziarah

☐ Beribadah

☐ Belajar

☐ Wisata edukatif

☐ Lainnya

Jenis wisata apa yang berkembang di kawasan tempat Anda berkunjung Haji Boro Katalu? >

☐ Hotel

☐ Restoran

☐ Jasa tour

☐ Kuliner

☐ Lainnya

Pengembangan wisata yang menarik di kawasan tempat Anda berkunjung Haji Boro Katalu. >

1

2

3

4

5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

Keberhasilan dalam pengembangan wisata kawasan Kabupaten Bantul berdasarkan Haji Boro Katalu. >

1

2

3

4

5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

Resilensi lokal masyarakat dalam penanganan wisata lokal. >

1

2

3

4

5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

Pelaku wisata mendukung proses wisata lokal. >

1

2

3

4

5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

Takut Haji Boro Katalu memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. >

1

2

3

4

5

Sangat tidak setuju

Sangat setuju

[illegible]

Lampiran 7 Tanggapan Hasil Wawancara

NO	Pertanyaan	Tanggapan
1	Sejauh mana budaya Nyi Roro Kidul mempengaruhi kunjungan wisatawan?	<p>15 Wisatawan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tertarik datang karena ingin merasakan suasana mistis legenda Nyi Roro Kidul. 2. Cerita tentang Pantai Parangtritis membuat saya penasaran dan akhirnya memutuskan berkunjung. 3. Saya sengaja tidak memakai baju hijau sebagai bentuk penghormatan dan menghindari mitos. 4. Melihat ritual labuhan dengan sesaji menambah pengalaman budaya saya. 5. Media sosial sering membahas mitos ini, jadi saya datang ingin tahu sebenarnya. 6. Fenomena hotel kosong di kamar tertentu karena legendanya sangat menarik. 7. Saya datang untuk foto dengan nuansa eksotis pantai yang diyakini dikuasai Ratu Kidul. 8. Penduduk sekitar menjelaskan sejarah lokal yang membuat saya lebih menghargai tempat ini. 9. Saya terkesan bahwa mitos terintegrasi dalam pertunjukan kesenian lokal.

		<p>10. Legendanya menambah lapisan pengalaman spiritual selain cuma liburan pantai.</p> <p>11. Saya tidak percaya mistis, tapi rasa takut sedikit membuat sensasi perjalanan saya lebih seru.</p> <p>12. Kisah turun-temurun tentang Nyi Roro Kidul memberi nilai sejarah yang menarik.</p> <p>13. Saya tertarik pada Labuhan tahunan saya lihat di <i>Youtube</i> lalu datang langsung.</p> <p>14. Bagi sebagian orang mitos itu cuma cerita, tapi bagi saya, cerita membuat suasana pantai jadi lebih hidup.</p> <p>15. Ritual sesaji di laut memberi kesan mendalam dan berbeda dari wisata pantai pada umumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Banyak wisatawan datang karena penasaran atau ingin merasakan atmosfer mistis dan budaya yang melekat pada legenda Nyi Roro Kidul. • Larangan memakai hijau menjadi elemen yang diikuti, menciptakan suasana eksotis dan unik di kunjungan pantai. • Ritual seperti Labuhan dan pertunjukan seni lokal semakin memperkuat keterikatan wisatawan dengan narasi budaya. • Media sosial dan cerita turun-temurun menjadi pemicu awal minat kunjungan menggugah sensasi antara skeptisisme dan rasa takjub.
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> • Meskipun beberapa datang skeptis terhadap mitos, pengalaman spiritual dan budaya tetap membawa kesan mendalam.
2	Perubahan pendapatan atau kegiatan ekonomi lokal apa akibat aktivitas wisata budaya?	<p>Dari 2 tokoh masyarakat Sebagai RT, saya melihat dampak langsung pada usaha mikro di lingkungan kami.</p> <p>Sejak wisata budaya berkembang, banyak warga membuka lapak makanan ringan seperti jagung bakar, wedang ronde, kopi, serta kios cinderamata khas.</p> <p>Pada akhir pekan, pendapatan harian pedagang bisa mencapai Rp 50.000–200.000, tergantung jumlah wisatawan, warga menyediakan layanan jasa seperti penyewaan andong, ATV, penginapan homestay kecil, yang menjadikan kegiatan ekonomi bergeser dari pertanian ke perdagangan dan jasa. keluarga penduduk merasa terbantu secara ekonomi, terutama ibu-ibu pedagang makanan. Namun saya juga melihat dampak negatifnya harga sewa kios atau biaya hidup meningkat, dan beberapa investor luar mulai menguasai usaha kecil warga, membuat mereka kehilangan kontrol ekonomi lokal</p> <p>Sebagai RW, saya amati perubahan skala desa secara lebih luas. mitos Nyi Roro Kidul telah meningkatkan keseluruhan ekonomi desa dan daerah. Banyak penduduk yang beralih dari mata pencaharian pertanian ke</p>

		<p>sektor perdagangan dan jasa. Kegiatan seperti tukang parkir, penginapan rumahan, hingga penyedia fasilitas wisata, menyerap tenaga kerja lokal termasuk tenaga kerja musiman yang datang dari luar desa pada hari libur besar</p> <p>Dari sudut RT, terlihat dampak langsung pada peningkatan pendapatan warga mikro lewat penjualan makanan dan kerajinan. Sementara dari sudut RW, dampak lebih luas meliputi efek ekonomi berganda, penciptaan lapangan kerja informal dan musiman, hingga keuntungan fiskal bagi pemerintah desa/kabupaten. Namun perlu diwaspadai isu kesenjangan ekonomi dan pelestarian budaya yang tidak merata.</p>
3	<p>Apa saja tradisi atau ritual upacara yang masih rutin dilakukan di kawasan budaya Nyi roro kidul itu?</p> <p>Bagaimana Upaya Bapak menjaga dan melestarikan adat atau tradisi terkait Nyi roro kidul?</p> <p>Apakah banyak wisatawan yang datang untuk mengenal budaya atau sekedar berkunjung?</p>	<p>Dari 1 Juru kunci patilasan, Jadi yang pertama, Di Pelabuhan Ratu itu ada yang namanya patilasan. Patilasan itu bisa disebutkan pesanggerahan. Tempat yang pernah dikunjungi oleh seseorang ataupun makhluk seperti jin pernah bersinggah di sana dan dijadikan sebuah petirasan sebagai salah satu tempat yang disakralkan. Maaf, sakral di sini bukan angker, tapi sakral itu bima'na suci. Berdasarkan pandangan dari beberapa pecinta budaya, pemerhati sejarah, dan budaya orang. Dan juga kenapa disebutkan sebagai patilasan? Karena pernah ada sosok yang dimistikan dari segi keterkaitan</p>

	<p>Bapak apakah wisatawan membawa dampak positif atau negatif bagi kawasan budaya lokal?</p> <p>Apakah Pemerintah daerah atau lembaga budaya pernah membantu dalam pelestarian budaya tersebut?</p>	<p>Nyirorokidul, tepatnya di Gunung Winarum. Di Gunung Winarum tersebut itu ada tiga tempat yang disakralkan. Yang pertama pesanggerahan Nyi Roro kidul. Yang dimana untuk menuju ke tempat pesanggerahan tersebut harus datang ke Karanghauk Labuhan Ratu. Tempatnya di Desa Ciselok. Memasuki area gerbang Gunung Winarum, di sana ada banyak kehidupan ya, seperti jurukunci, ada masyarakat yang berjualan, dampaknya kan memperbaiki perekonomian di sana. Dan juga yang dimaksudkan tujuan tersebut ada pesanggerahan. Yaitu patilasan yang sering diyakini oleh beberapa orang. Sebahagian masyarakat ada kekuatan gaib. Ataupun kekuatan mistis yang bisa mendekatkan doa melalui wasilah dan perantara. Yaitu di pesanggerahan Nyirorokidul. Disana ada beberapa patilasan patilasan ulama. Dan juga petirasan dari sang ratu gaib Yang disebut dengan Nyirorokidul. Ada dua patilasan di sana. Di salah satu tempat yang serba hijau. Yang pertama patilasan Nyirorokidul. Dan juga patilasan Ajudan dari Nyirorokidul. Yang disebut dengan Nyimas Ratu Nagasari. Ajudan dari Nyirorokidul. Dan Nyirorokidul termasuk salah satu Bawahan dari Ibu Ratu Pantai Selatan. Jadi ada tiga tokoh Seperti itu Terus.</p>
--	---	---

		<p>Bagaimana Upaya Bapak menjaga dan melestarikan adat atau tradisi terkait Nyiroro Kidul ya dengan cara kita napaktilas mengunjungi ke petilasan tersebut mungkin untuk zaman saat ini kan era digital ya menggunakan alat media supaya alam yang dulunya ada Terdokumentasikan melalui media Minimal dengan caranya kita wawancara dengan jurukunci Sejarah dan asal-usulnya seperti apa Dan ketika kita bertanya harus ingat 5 W What, When, Why, Who, dan satu lagi apalah gitu ya (Where) Yang pertama, tanyakan kepada jurukunci di sana Bagaimana sejarah dan asal-usulnya Gunung Winarum Sehingga dinisbatkan sebagai petirasan Ibu Ratu Nanti seiring berkembangnya zaman dan perputarnya waktu, sebagian orang di generasi yang akan datang pasti akan meneliti. Kita sudah terkenang dan bagaimana caranya mempertahankan dengan cara melalui media. Ada dokumentasi, patwa dari sesepuh, patwa dari ahli wilayah setempat, dan juga ada bukti foto yang berlaku di sana. Terima kasih Pak.</p> <p>Apakah banyak wisatawan yang datang untuk mengenal budaya atau sekedar berkunjung? Ya, wisatawan mungkin setelah saya telusuri, karena saya itu tidak bisa mengambil sebuah keputusan tanpa kita datang terlebih dahulu. Itulah yang sangat dipentingkan bagi para dokumentasi dan</p>
--	--	--

	<p>pecinta sejarah untuk mempertahankan. Kita datang ke tempat tersebut dan juga Beberapa wisatawan kan terlihat Saya tanya Ibu dari mana Bapak dari mana Ternyata pas saya telusuri disana Sangat banyak Ada dari Riau Dari Kalimantan Sulawesi Bahkan dari Singapura pun ada Yang mempercayai kekuatan gaib Ratu Pantai Selatan Bisa disimpulkan Wisatawan datang kesana banyak Untuk melakukan ritual Atau Cuma sekedar berkunjung aja Ada yang sekedar berkunjung ingin tahu Ada yang sekedar ingin silaturahmi Dan ada juga yang punya maksud dan tujuan khusus Untuk meminta pertolongan Meminta bantuan Maksud disini Bukan kita maksudnya musrik Karena memohon itu hakikatnya kepada Allah Subhanahu wa ta'ala Atau bahasa budayawannya itu Sanghiang widi Sanghiang tunggal Yaitu sosok agung yang satu Nah ketika datang ke sana ada yang bertujuan untuk meminta keberkahannya, ada yang punya maksud tujuan khusus ingin tirakat dan ingin bertemu melihat secara langsung karena itu berkaitan dengan misis atau goib. Sesuatu yang tidak bisa dijelaskan dengan logika tapi benar adanya. Nyata bagi yang percaya tidak akan terjadi bagi yang tidak percaya. Res, menurut Bapak apakah wisatawan membawa dampak positif atau negatif bagi kawasan budaya lokal? Ada yang</p>
--	---

	<p>membawa faktor positif dan juga ada yang membawa faktor negatif Faktor positifnya masyarakat di sana terbantu jualannya laku. Dan ada juga yang terbantu ketika punya maksud dan tujuan khusus setelah melakukan ritual di sana. Ketika pulang apa yang menjadi harapannya terwujud. Dampak negatifnya banyak orang yang menyalahgunakan. Seperti kita memohon perlindungan, memohon... sesuatu yang memang seharusnya kepada Tuhan ini kepada makhluk dan itu sesuatu sesuatu kejadian yang tidak direkomendasikan adapun lebih ke ingin tahu saja atau bersilaturahmi itu memang direkomendasi harapan dan dukungan</p> <p>Apakah Pemerintah daerah atau lembaga budaya pernah membantu dalam pelestarian budaya tersebut? Pernah membantu, karena di Gunung Winarung tersebut sudah diresmikan sebagai cagar alam, bahkan tidak oleh masyarakat. Bapak bisa menuliskan peresmiannya? Perbaikan infrastruktur, Pak? Perbaikan infrastruktur seperti yang pertama itu di Gunung Winarum ya, itu ada yang namanya petilasan atau pesanggerahan Ibu Ratu atau Nyirarokidul. Yang kedua itu berkaitan dengan mantan Presiden RI yang bernama Insinyur Soekarno pernah bertilakat di sana, yaitu di Karangkursi. ketika kita melewati petirasan pesanggerahan tersebut itu ketika jalan 100 m</p>
--	---

		<p>ke arah dekat laut di sana ada satu batu yang membentuk kursi dan disanalah insinyur Soekarno bertirakat untuk memasrahkan dirinya kepada Allah subhanahuwata'ala dengan cara riadoh riadoh itu memperbanyak aura dzikir memohon kepada Allah subhanahu wata'ala ada juga yang menyebutkan bahwasanya ketika bertirakat Insinyur Soekarno dibantu oleh pasukan gaib di sana karena aura mistis yang berada di pelabuhan ratu gunung Minarum tersebut sangat kuatkan nah yang ketiga situs cagar alam dan cagar budaya yang sudah diresmikan oleh pemerintah tersebut yang bernama Sumur 7 Di antara sumber 1, 2, 3, 4, 5, sampai ke 7 itu ada khususiatnya tersendiri. Nah itu silahkan kalau misalkan... ingin digali bisa dicek juga dari Ibu Ocon karena Ibu Ocon itu termasuk salah satu jurukunci yang memang dari sepuh ke sepuh ke sepuhnya itu beliau itu masih ada nasab dari sesepuh terdahulu Ibu Ocon itu ayah didinya? ayah didinya, ayah Ibu Haji Ocon salah satu jurukunci yang memang paham dan mengetahui</p>
4	Tanggapan terhadap promosi digital budaya sebagai strategi pengembangan pariwisata?	<p>Dari Perwakilan Dinas Pariwisata</p> <p>1. Pentingnya Inovasi Digital untuk Pariwisata</p>

		<p>Kami memandang strategi digitalisasi pariwisata sebagai bagian integral dari upaya mempromosikan destinasi budaya. Indonesia telah menekankan pentingnya inovasi digital dalam memikat wisatawan modern baik melalui konten interaktif, AI, maupun kemudahan akses informasi online agar daya saing pariwisata nasional makin meningkat.</p> <p>3.Promosi Bersinergi Digital dan Konvensional Strategi kami tidak semata memanfaatkan digital saja melainkan memadukannya dengan promosi offline seperti festival budaya atau event tahunan. Misalnya festival lokal tetap dipromosikan melalui saluran online (media sosial, Instagram dan Facebook) , agar eksposurnya lebih luas tanpa menghilangkan makna autentik budaya.</p> <p>Menurut perwakilan Dinas Pariwisata, promosi digital budaya adalah strategi yang sangat strategis dan relevan dalam mengembangkan pariwisata. Dengan pendekatan yang melibatkan teknologi, edukasi konten, dan partisipasi masyarakat lokal, diharapkan budaya seperti legenda Nyi Roro Kidul dapat dipromosikan secara autentik, berkelanjutan, dan berdampak pada ekonomi lokal sekaligus pelestarian budaya.</p>
--	--	--

5	<p>Bagaimana sejarah singkat keberadaan situs ini terkait dengan Nyi Roro Kidul menurut cerita yang Bapak ketahui?</p>	<p>Menurut Bapak Dadeng, Insinyur Soekarno pernah melakukan tirakat spiritual selama perjuangan kemerdekaan Indonesia. Mereka menghubungkan sosok ini dengan Ratu Gaib Pantai Selatan (Nyi Roro Kidul), yang diyakini memberikan bantuan lewat pesukan gaib dalam bentuk khodam sebagai pendamping spiritual baik yang islami maupun yang kafir melalui sebuah interaksi kontraktual. Artinya, bantuan gaib tersebut tidak tanpa imbalan atau aturan spiritual yang harus dipenuhi oleh pihak manusia seperti Soekarno.</p> <p>Sebagai bentuk penghormatan bagi sosok gaib ini, di sebuah hotel (kemungkinan mengacu ke Samudra Beach Hotel di Palabuhanratu), disiapkan satu kamar khusus nomor 308 yang didedikasikan untuk jika sang Ratu Pantai Selatan “datang” atau beristirahat secara spiritual. Ini sejalan dengan mitos yang menyebut Soekarno kerap digunakan sebagai medium spiritual, bahkan membangun hotel dan istana khusus di tepi Pantai Selatan sebagai titik bertemu antara dunia nyata dan gaib.</p> <p>asa halus atau “aura” gaib memegang peran penting dalam menilai kebenaran hikmah spiritual. Seperti sensasi tradisional terhadap keberadaan khodam (makhluk gaib pendamping), indera tersebut pun dipandang</p>
---	--	--

		<p>sebagai “fakta psikologis nyata,” meskipun tidak selalu dapat diuji secara rasional. Intinya, pengalaman mistik seperti “membawa harum melati” atau energi spiritual lainnya, diyakini sebagai manifestasi indera batin yang setara dengan fakta sensori duniawi.</p> <p>Warisan Manuskrip dan Pendekatan Tradisional pendapat sesepuh dan manuskrip lama menjadi pegangan dalam mengkonfirmasi kebenaran suatu klaim spiritual. Meskipun tidak semua orang percaya, apabila warisan budaya tersebut tidak disangkal oleh bukti kuat, maka dianggap sah. Misalnya, tradisi seperti “bahasa sengitan” atau simbol parfum melati yang terkait dengan Ratu Laut Selatan dijaga secara turun-temurun sebagai bagian dari pemahaman budaya spiritual yang autentik.</p>
--	--	---

Lampiran 8 Berita Acara Revisi Skripsi

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) SISTEM INFORMASI

Telah Melaksanakan Revisi/ Perbaikan Skripsi :

Nama : Moh Ivaq Aprian S
NIM : 20210050107
Program Studi : Strata Satu (S1) Sistem Informasi
Konsentrasi :
Judul Skripsi : Analisa dan Perancangan Sistem Informasi
Tingkat Pengunjung Cagar Budaya Ngi
Poro Kidul Dengan metode k-means Clustering
Dosen Pembimbing : Dudih Gusman, S.T., M. Kom

No	Nama Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1	Muhammad Muslih, M. Kom	1 agus 25	
2	Falentina Sembiring, M. Kom	02/08/2025	
3	Dudih Gusman, S.T., M. Kom	06/08/2025	

NUSA PUTRA BUILDING

Jl. Raya Cikarang No. 24, Cibeunber Kecamatan Cikarang Barat No. 51152 Jawa Barat Indonesia • +62 800 210594 • +62 800-227297

0800 200 210 • 021-80000000 • 021-80000000 • 021-80000000 • 021-80000000 • 021-80000000 • 021-80000000 • 021-80000000

NUSA PUTRA UNIVERSITY
EST. 1999

Lampiran 9 Letter Of Acceptance (LOA)



JURNAL SISTEM KOMPUTER DAN INFORMATIKA (JSON)

Sekretariat: Universitas Budi Darma | Jl. SM Raja No. 338 Simpang Liman Medan
Website: <https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/>
ISSN 2665-99EX (Media Online)

CERTIFICATION OF PUBLICATION OF SCIENTIFIC ARTICLES
Number : 06/LOA/JSON/v7 n2/2025

The manager of the Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON) - Budi Darma University, Medan, with this explain that :

Name : ¹Moh Ival Alpian, ²Dudih Gustian, ³Moneyta Dholah Rosita.
Institutions : Universitas Nusa Putra

Has included articles to the Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)

Artikel no	: JSON02 2025V7N2
Script title	: Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Tingkat Pengunjung Budaya Nyi Roro Kidul Dengan K-Means Clustering
Authors	: ¹ Moh Ival Alpian, ² Dudih Gustian, ³ Moneyta Dholah Rosita.
Email	: ¹ ival.alpian_si21@nusaputra.ac.id , ² dudih.gustian@nusaputra.ac.id , ³ moneyta@nusaputra.ac.id
Publication schedule	: Desember 2025
Link	: https://ejurnal.stmik-budidarma.ac.id/JSON/index
Edition	: Vol 7 No 2 Tahun 2025

Thus this certificate is actually made in order to be used as it should be.














Medan, 15 Agustus 2025
JSON Editorial Board



Fince Tinus Waruwu, M.Kom.

Lampiran 10 Biodata Penulis

BIODATA PRIBADI MAHASISWA

Nama Lengkap	: Moh Ival Alpian S	
Tempat Tanggal Lahir	: Sukabumi, 04 November 2001	
Jenis Kelamin	: Laki-laki	
Agama	: Islam	
Alamat Domisili	: Kp. Ciputat Rt 30/04 Desa Palasari Hilir Kec. Parungkuda Kab. Sukabumi	
Alamat Email Kampus	: ival.alpian_si21@nusaputra.ac.id	
Nomor Ponsel/Wa	: 0813-1718-8459	



Mahasiswa,

Moh Ival Alpian Soekirman